

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang, banyak sekali bangunan-bangunan baru yang berdiri. Hal tersebut membuat pekerjaan konstruksi sangat dibutuhkan. Pekerjaan konstruksi adalah suatu pekerjaan membangun ataupun memperbaiki sebuah gedung, jalan dan sarana prasarana lainnya. Pekerjaan pada konstruksi ada beberapa jenis, salah satunya pekerjaan pasang dinding. Pekerjaan ini biasanya dilakukan setelah pekerjaan pondasi selesai dikerjakan. Tahapan-tahapan pekerjaan pasang dinding meliputi persiapan bahan dan alat, pengukuran dan pelaksanaan pekerjaan pasang dinding.

Adanya target penyelesaian pembangunan secara tepat waktu yang diminta oleh pemilik gudang, membuat pemimpin memerlukan cara-cara yang lebih baik guna menghasilkan pekerjaan yang optimal. Oleh sebab itu pemimpin menyarankan setiap pekerjaan mempunyai kapasitas produksi yang optimal, dan untuk itu selalu dituntut untuk mencari sistem yang lebih baik. Salah satunya adalah dengan mengetahui waktu baku dari pekerjaan pasang dinding agar dapat diketahui kapasitas produksinya.

Diantara metode yang dapat digunakan untuk mengetahui waktu baku adalah metode *work sampling*. Kelebihan dari metode *work sampling* ini adalah pengamat tidak perlu memiliki keahlian khusus dan tidak memerlukan biaya yang besar.

Penentuan waktu baku pada pekerjaan pasang lantai kramik dan plaster dinding menggunakan metode *work sampling*. Hasil perhitungan didapat waktu baku untuk menyelesaikan 1m² pasang lantai keramik adalah 7.339 menit. Untuk menyelesaikan 1m² plaster dinding adalah 5.044 menit. Pemanfaatan waktu oleh pekerja selama waktu kerjanya pada pasang lantai keramik adalah 114.29%. (Josua, 2017)

Penentuan waktu baku pada pekerjaan pemasangan bata ringan pada perumahan sederhana dengan metode *work sampling*. Pekerjaan

pemasangan dinding bata ringan belum tercantum ada dalam SNI ini, sehingga kalangan praktisi masih menggunakan point. 6.7 sampai dengan 6.15 dari SNI, tentang penetapan indeks pekerjaan : memasang 1m² dinding bata merah ukuran (5x11x22) cm tebal ½ bata.(Yuliandi, 2017)

Berdasarkan uraian diatas maka pada penelitian ini akan dilakukan analisa pengukuran waktu bakuantara kelompok 1 dan 2 yang mempunyai rentang usia berbeda pada pekerjaan kontruksi pasang dinding dengan menggunakan metode *work sampling*. Diharapkan dari penelitian ini nantinya akan dapat diketahui waktu baku dari kelompok pekerja 1 dan 2 pada pekerjaan pasang dinding.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana cara mengukur waktu baku pekerja kelompok 1 dan 2 pada pekerjaan pasang dinding menggunakan metode *work sampling* pada proyek pembangunan gudang Eiger di Probolinggo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka batasan masalahnya adalah:

- a. Pengukuran waktu baku dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode *work sampling*. Target yang diamati adalah 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 tukang dan 2 kuli.
- b. Penelitian ini hanya meneliti proses pemasangan bata dengan ukuran panjang 29 meter dan tinggi 3 meter, dengan luas total 87m².

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui berapa lama waktu bakuantara kelompok 1 dan 2 pada pekerjaan pasang dinding.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan dalam mengembangkan ilmu manajemen khususnya dibidang teknik industri tentang analisis pengukuran waktu baku pekerja konstruksi dan menghasilkan pekerjaan yang maksimal.